

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Tulis Sebagai Portofolio Akademik Mahasiswa

Anggy Wira Pambudi¹⁾, Cris Kuntadi²⁾, Gun Gun Gumilar³⁾

^{1,3)} Universitas Singaperbangsa Karawang

²⁾ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

anggy.wira@fisip.unsika.ac.id

ABSTRAK: Adanya karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi penting bagi mahasiswa, program studi dan juga perguruan tinggi, karena menjadi indikator keberhasilan pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Namun mahasiswa memiliki keterbatasan kemampuan dalam penulisan karya tulis, seperti mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang yang dimana banyak ditemukan beberapa kesalahan pada karya tulis mahasiswa seperti analisis yang tidak mendalam, plagiasi, kesalahan tata Bahasa, pengutipan, dan permasalahan kerapihan. Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut, maka kemudian penulis menyelenggarakan pelatihan penulisan karya tulis yang diselenggarakan *on campus*, pelatihan tersebut dapat diikuti secara individu maupun kelompok, pelatihan tersebut juga dilakukan dengan menggunakan materi yang disusun dengan menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. Setelah melewati proses pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan prestasi seperti adanya beberapa peserta yang mampu untuk menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal bereputasi, dan juga adanya beberapa peserta yang mampu untuk menjuarai lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional.

Kata kunci: Karya Tulis, Mahasiswa, Pelatihan Karya Tulis.

ABSTRACT: *The existence of written works produced by students is important for students, study programs and also universities, because it is an indicator of the success of student learning in universities. However, students have limited abilities in writing written works, such as students in the Faculty of Social and Political Sciences, Singaperbangsa University, Karawang, where many errors are found in student written works such as in-depth analysis, plagiarism, grammatical errors, citations, and neatness problems. Against the background of these problems, the author then held a writing training held on campus, the training can be attended individually or in groups, the training is also carried out using materials that are prepared to suit the needs of students. After going through the training process, the training participants showed achievements such as several participants who were able to produce scientific articles published in reputable journals, and also several participants who were able to win national-level scientific writing competitions.*

Keywords: *Written Work, Students, Written Work Training*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, mahasiswa harus menguasai berbagai jenis kompetensi yang dibutuhkan baik untuk mendukung kegiatan akademis, maupun untuk meningkatkan keberkerjaannya atau peluangnya melanjutkan studi pasca kelulusan. Salah satu kompetensi yang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa adalah kompetensi penulisan karya tulis. Karya tulis merupakan uraian atau laporan tentang kegiatan,

temuan, atau informasi yang berasal dari data primer atau data sekunder yang disajikan untuk tujuan tertentu. Karya tulis menurut Dewanti dkk (2022) adalah uraian atau laporan mengenai kegiatan, temuan, atau informasi yang didapatkan dari data primer atau data sekunder yang disajikan dalam tujuan tertentu. Terdapat berbagai jenis karya tulis, namun salah satu yang menjadi pembeda dari setiap karya tulis adalah kaidah ilmiah yang digunakan dalam setiap penulisan karya tulis. Reswari dkk (2023) menjelaskan bahwa kaidah ilmiah merupakan syarat utama dalam penulisan suatu karya ilmiah sehingga karya tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah, dalam penulisan karya tulis ilmiah penting untuk menggunakan landasan keilmuan yang disesuaikan dan relevan dengan bidang karya tulis yang dibuat sehingga dapat memenuhi kaidah-kaidah keilmuan yang dipersyaratkan.

Ditinjau berdasarkan jenisnya, karya tulis terbagi kedalam bentuk karya tulis ilmiah, esai, artikel, opini yang dapat ditulis dengan menggunakan bahasa ilmiah ataupun populer dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku pada setiap jenis karya tulis, karya tulis tersebut dapat diterbitkan atau tidak dalam berbagai media seperti jurnal atau website. Pada saat ini, penguasaan kompetensi sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah merupakan salah satu bagian dari penilaian Sistem Kredit Prestasi (SKP) yang merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik. Penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah mahasiswa pada jurnal bereputasi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat lulus dari program Sarjana, Magister, dan Doktor. Tidak hanya bagi mahasiswa, penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah mahasiswa juga penting bagi program studi dan perguruan tinggi. Bagi program studi, adanya penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah pada jurnal ilmiah bereputasi baik dalam tingkat nasional maupun internasional, baik yang ditulis secara mandiri maupun berkolaborasi dengan dosen, dapat memberikan nilai positif bagi program studi dalam proses akreditasi. Bagi perguruan tinggi, penulisan dan penerbitan karya tulis ilmiah dapat membantu untuk merealisasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya dalam penilaian capaian pembelajaran mahasiswa. Indikator Kinerja Utama, merupakan pengukuran kinerja organisasi yang dilakukan dengan menghitung kinerja perguruan tinggi dengan menggunakan indikator penilaian pemenuhan target dan sasaran tertentu (Rahma dkk, 2023).

Menjadi penting untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya tulis, hal tersebut dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan penalaran mahasiswa, meningkatkan kualitas publikasi, pembentukan budaya literasi, dan sebagai upaya pencegahan plagiasi, fabrikasi dan falsifikasi data penelitian, dan penyalahgunaan teknologi *artificial intelligence*. Penguasaan kemampuan penulisan karya tulis juga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa. Proses penulisan karya tulis, mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan kritis terhadap suatu isu, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa. Penguasaan kemampuan penulisan karya tulis juga dapat meningkatkan kualitas publikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa. Saat ini, kualitas karya tulis di Indonesia masih rendah, yang dimana masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan pada publikasi yang dihasilkan baik oleh dosen maupun mahasiswa di Indonesia. Dengan kualitas yang masih rendah, menyebabkan karya tulis tersebut tidak mampu untuk diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional, hal ini kemudian dapat

menghambat kemajuan pendidikan Indonesia. Dengan adanya penguasaan kemampuan penulisan karya tulis, dapat membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis berkualitas baik yang kemudian dapat diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.

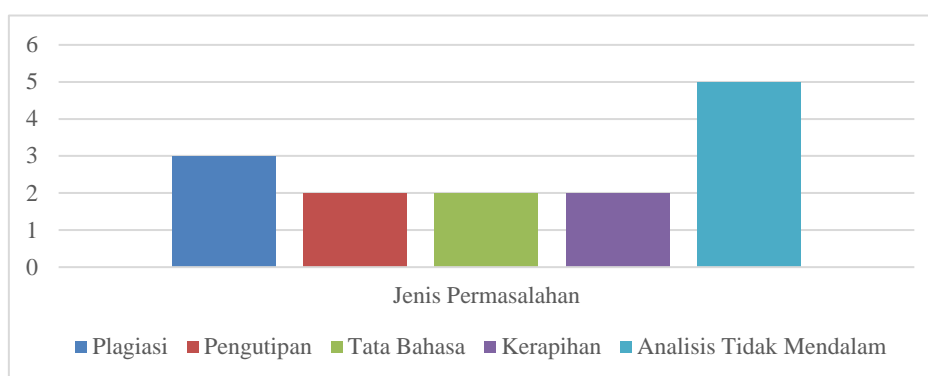
Adanya penguasaan kemampuan penulisan karya tulis dapat membantu membentuk dan mengembangkan budaya literasi pada mahasiswa. Dalam pembuatan karya tulis, peneliti diharuskan untuk membaca dan menulis, proses tersebut secara tidak langsung, mendorong peneliti untuk mengembangkan minat baca dan menulisnya. Dengan adanya budaya literasi yang terbentuk melalui proses penulisan karya tulis, dapat membantu mahasiswa untuk menciptakan berbagai bentuk karya tulis lainnya. Adanya penguasaan kemampuan penulisan karya tulis juga dapat membantu mencegah terjadinya plagiarisme. Saat ini, dunia Pendidikan Indonesia sedang dihadapkan pada situasi darurat plagiarisme, yang dimana plagiarisme banyak terjadi, tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, dosen, namun bahkan dilakukan oleh oknum Guru Besar, situasi tersebut telah mencoreng dunia akademik Indonesia bahkan dalam lingkup internasional. Adanya penguasaan kemampuan menulis karya tulis menjadi penting bagi mahasiswa, dengan adanya kemampuan tersebut, mahasiswa dapat menulis karya tulis dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, termasuk melakukan upaya pencegahan plagiarisme baik pada jenis plagiarisme yang disengaja maupun tidak disengaja.

Penguasaan kemampuan penulisan karya tulis juga dapat mencegah fabrikasi dan falsifikasi dalam penulisan karya tulis. Sastroasmoro (2007) menjelaskan fabrikasi dan falsifikasi data adalah suatu tindakan pembuatan data yang tidak ada menjadi seolah-olah ada, sedangkan falsifikasi data adalah tindakan mengubah data, dengan tujuan agar data tersebut sesuai dengan data yang dikehendaki peneliti. Dengan adanya kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis, dapat membantu mencegah adanya praktik fabrikasi dan falsifikasi data, seperti bagaimana mahasiswa mengerti tentang metode penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Adanya kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis, juga dapat mencegah penyalahgunaan teknologi *Artificial Intelligence*. Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dimaksudkan untuk mempermudah berbagai aktivitas seperti dalam penulisan karya tulis, penggunaan teknologi tersebut memungkinkan untuk pencarian data dan informasi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga mempermudah dalam penulisan karya tulis. Namun penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* dalam penulisan karya tulis juga banyak disalahgunakan, yang dimana banyak penulis yang menggunakan teknologi tersebut untuk menulis karya tulis secara keseluruhan, meskipun telah terdapat alat untuk mendeteksi penulisan karya tulis dengan menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*, namun praktik penyalahgunaan tersebut masih terus dilakukan karena memberikan kemudahan dibandingkan penulisan karya tulis pada umumnya (Utari dkk, 2024). Dengan adanya kemampuan penulisan karya tulis, dapat mencegah praktik penyalahgunaan teknologi *Artificial Intelligence*, dan bahkan dengan adanya kemampuan tersebut, dapat membantu penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* seperti sebagai bagian dari metode penelitian, sarana pencarian data atau bahkan sebagai objek kajian dalam penelitian. Dengan adanya berbagai bentuk manfaat dari kemampuan penulisan karya tulis pada mahasiswa, maka menjadi penting untuk dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan tersebut pada mahasiswa.

PERMASALAHAN

Sebelum melakukan pelatihan, menjadi penting untuk mengetahui kualitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, hal ini menjadi dasar pembentukan materi pelatihan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Untuk mengetahui kualitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang, penulis melakukan survey dengan menggunakan kuesioner, responden survey merupakan dosen dari 3 program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang yaitu program studi Ilmu Komunikasi, program studi Ilmu Pemerintahan, dan program studi Hubungan Internasional.



Gambar 1. Hasil Survei Jenis Permasalahan Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa Karawang

Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan dalam karya tulis mahasiswa, permasalahan tersebut didominasi oleh analisis yang tidak mendalam, plagiasi, pengutipan, tata bahasa, dan juga kerapihan penulisan. Menjadi penting untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, karena permasalahan tersebut turut mempengaruhi kualitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Peningkatan kompetensi menulis karya tulis dilakukan pada lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, metode yang diterapkan adalah melalui pemberian pelatihan kepada mahasiswa. Kegiatan pelatihan diawali dengan sosialisasi kepada mahasiswa untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penguasaan kompetensi penulisan karya tulis baik untuk mendukung kegiatan perkuliahan maupun untuk mendukung keberkerjaan mereka pasca kelulusan. Setelah dilakukannya sosialisasi, maka tahap selanjutnya adalah pemberian pelatihan kepada mahasiswa. Pelatihan diselenggarakan secara intensif, dilakukan secara individual maupun kelompok. Dalam sesi pelatihan, mahasiswa diharuskan untuk membawa ide gagasan atau proposal penelitiannya, untuk kemudian didiskusikan dengan dosen. Dalam diskusi antara mahasiswa dan dosen tersebut, dosen memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai kaidah-kaidah penulisan karya tulis, dan juga menguji kelayakan ide, gagasan dan proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa, diskusi tersebut menghasilkan kerangka penelitian yang dapat mempermudah

mahasiswa dalam penulisan karya tulis. Setelah berdiskusi dengan dosen, mahasiswa dapat langsung melakukan penulisan karya tulis, dengan tetap secara aktif melakukan bimbingan dengan dosen guna meningkatkan kualitas karya tulis yang dihasilkan.

PELAKSANAAN

Pelatihan diberikan kepada mahasiswa secara intensif, dalam pelatihan ini, mahasiswa dapat mengikuti pelatihan baik secara individu maupun berkelompok. Pelatihan dilakukan secara *on campus* dengan waktu yang fleksibel sehingga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan materi pelatihan yang terdiri dari:

1. Pengenalan jenis-jenis karya tulis

Materi dasar yang diberikan dalam pelatihan adalah pengenalan jenis-jenis karya tulis, terdapat beragam jenis karya tulis, menjadi penting bagi mahasiswa untuk memahami setiap jenis karya tulis seperti ciri dan teknik penulisan dalam setiap jenis karya tulis. Pelatihan dalam materi ini dilakukan dengan cara membedah setiap jenis karya tulis untuk membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis karya tulis berdasarkan ciri uniknya.

2. Pengenalan kaidah-kaidah dalam penulisan karya tulis

Setelah mengenalkan jenis-jenis karya tulis, materi pelatihan lainnya adalah pengenalan kaidah-kaidah dalam penulisan karya tulis. Setiap karya tulis memiliki kaidah penulisan yang berbeda, oleh karena itu, menjadi penting bagi mahasiswa untuk memahami kaidah-kaidah tersebut. Pelatihan materi ini dilakukan dengan analisis struktur dan pemaparan mengenai kaidah-kaidah yang harus dipenuhi dalam setiap karya tulis.

3. Praktik penulisan karya tulis

Setelah mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi jenis-jenis karya tulis dan memahami kaidah-kaidah penulisan karya tulis, maka materi pelatihan selanjutnya yang diberikan kepada mahasiswa merupakan praktik penulisan karya tulis. Dalam praktik ini, mahasiswa dipersilahkan untuk mendiskusikan rancangan karya tulisnya baik dalam bentuk gagasan atau proposal karya tulis untuk didiskusikan bersama dengan dosen.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk membiasakan mahasiswa dalam penulisan karya tulis dengan menggunakan kaidah dan juga standar kualitas baik, sehingga pasca pelatihan, mahasiswa mampu untuk menghasilkan karya tulis berkualitas yang mengacu pada kaidah-kaidah penulisan karya tulis yang berlaku.

HASIL DAN LUARAN

Terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti pelatihan baik secara individu maupun kelompok, mahasiswa tersebut mengikuti pelatihan untuk penulisan beberapa jenis karya tulis yang meliputi Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Peserta Pelatihan Penulisan Karya Tulis

Jumlah Mahasiswa	Jenis Bimbingan	Jenis Karya Tulis
10	Individu	Artikel Ilmiah
3	Kelompok	Karya Tulis Ilmiah

Dalam pelatihan yang dilakukan selama 2 minggu, terdapat beberapa pencapaian mahasiswa dalam penulisan karya tulis ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pencapaian mahasiswa

Jumlah Mahasiswa	Jenis Karya Tulis	Jenis Capaian
2	Individu	Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi
3	Kelompok	Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah

Pasca dilakukannya pelatihan penulisan karya tulis selama 2 minggu, terdapat sejumlah 2 mahasiswa yang berhasil menghasilkan 2 artikel ilmiah pada jurnal bereputasi terindeks SINTA. Selain itu, terdapat sejumlah 3 mahasiswa yang berhasil menjuarai lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional secara berkelompok. Capaian tersebut merupakan sesuai dengan target pelatihan, yang dimana pasca mengikuti pelatihan, mahasiswa mampu untuk menghasilkan karya tulis berkualitas. Dari proses pelatihan yang telah dilakukan, ditemukan adanya beberapa permasalahan yang mempengaruhi kemampuan penulisan karya tulis mahasiswa, masalah tersebut antara lain, Kurangnya Budaya Literasi pada Mahasiswa. Selama proses pelatihan berlangsung, ditemukan bahwa banyak peserta pelatihan tidak mampu untuk membaca literatur dengan baik dan menulis suatu karya tulis. Dapat dipahami bahwa sebelumnya, mereka belum memiliki budaya literasi, sehingga kemampuan membaca dan menulis mereka belum terlatih dengan baik. Kurangnya budaya literasi pada mahasiswa menghambat proses penulisan karya tulis, seperti dalam pencarian data dan penulisan karya tulis dengan menggunakan kalimat efektif dan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku. Kemudian, Kurangnya Minat Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis. Selama proses pelatihan berlangsung juga ditemukan bahwa mahasiswa memiliki minat yang rendah terhadap penulisan karya tulis, banyak peserta yang melakukan penulisan karya tulis sebagai bentuk pemenuhan tugas perkuliahan, bukan merupakan pelatihan minat penalaran. Kurangnya minat tersebut berdampak pada rendahnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pelatihan penulisan karya tulis. Serta, Kurangnya Bimbingan Pada Mahasiswa. Selama proses pelatihan berlangsung juga ditemukan banyaknya kesalahan dalam penulisan karya tulis, permasalahan tersebut diakibatkan oleh mahasiswa yang belum terbiasa dalam melakukan penulisan karya tulis. Beberapa mahasiswa menunjukkan minat terhadap penulisan karya tulis, namun mereka tidak mendapatkan bimbingan yang diperlukan dalam penulisan karya tulis. Bimbingan tersebut menjadi penting, karena tidak hanya dapat mencegah adanya kesalahan dalam penulisan karya tulis, tetapi juga meningkatkan kualitas karya tulis yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Kemampuan penulisan karya tulis merupakan kemampuan yang penting bagi mahasiswa, karena dapat menunjang kegiatan perkuliahan, maupun karir pasca kelulusan.

Pelatihan penulisan karya tulis terbukti dibuktikan oleh mahasiswa, pada pelatihan yang dilakukan oleh penulis didalam lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menunjukkan adanya capaian peserta pelatihan dalam penulisan karya tulis. Pelatihan penulisan karya tulis akan terus dilakukan seiring dengan adanya kebutuhan mahasiswa untuk menguasai kompetensi penulisan karya tulis. Dari hasil pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat menulis karya tulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku, dan memiliki kualitas yang baik, sehingga karya tulis tersebut dapat menghasilkan kebermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, P. W., Sukirno, D. S., Novitasari, B. T., Purnama, D. N., & Shintadevi, P. F. 2022. Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Anggota Komunitas Sahabat Prestatif Yogyakarta. *Jurnal Abdimas PHB* Vol, 5(2).
- Rahma, T. I. F., Syahriza, R., & Atika, A. 2023. Model Program Studi Asuransi Syariah Febi Uin Su Medan Dalam Melakukan Pelampauan Indikator Kinerja Utama. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1553-1562.
- Reswari, B. B., Rosita, A. T., Ramadhanti, A. I., & Alfian, M. 2023. Pelatihan dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah guna meningkatkan kreativitas siswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19-25. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.950>
- Sastroasmoro, S. 2007. Beberapa catatan tentang plagiarisme. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(8), 239-244.
- Utari, P., Anggreni, L. S., Alkhajar, E. N. S., Hermawati, T., Yudiningrum, F. R., & Surwati, C. H. D. 2024. Artificial Intelligence dalam Etika Penulisan Karya Ilmiah di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 08-16.

